



PENERAPAN WEBSITE DENGAN KONSEP ELECTRONIC TOURISM SUPPLY CHAIN DI DESA WISATA CURUG CILEMBER, DESA JOGJOGAN, CISARUA-BOGOR

AUTHOR

¹⁾Junias Robert Gultom, ²⁾Iwan Setyawan, ³⁾Filda Angellia,
⁴⁾Rudi Laksono, ⁵⁾Romli

ABSTRAK

Tujuan: Kegiatan abdimas ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM di Desa Wisata Curug Cilember Desa Jogjogan, Cisarua, Bogor dalam mentransformasi dari kegiatan usaha secara konvensional ke digital. Metode: Program abdimas ini dilaksanakan melalui metode sosialisasi dan bimbingan teknis. Sosialisasi ditujukan bagi pelaku usaha agar menyadari pentingnya menguasai teknologi digital, sedangkan bimbingan teknis ditujukan bagi BUMDes sebagai Admin yang akan mengelola website. Kegiatan abdimas ini diawali dengan analisa kebutuhan pelaku usaha dan BUMDes terkait desain dan fitur-fitur yang dibutuhkan dalam website untuk memfasilitasi pelaku usaha dan BUMDes dalam mengelola pelaku usahan dan mengembangkan usahanya. Selanjutnya, setelah website selesai, kemudian diberikan penguatan pentingnya website bagi pelaku usaha dan bimbingan teknis bagi admin sebagai operator website. Hasil: Hasil dari abdimas ini berupa sebuah website dengan konsep *the electronic tourism supply chain* dan peningkatan kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya mentransformasikan diri dari konvensional ke digital serta tata kelola UMKM oleh BUMDes. Kesimpulan: Melalui website, pelaku-pelaku usaha dari berbagai bidang usaha dapat diintegrasikan dan saling melengkapi dalam sebuah rantai pasok dari hulu ke hilir dalam meningkatkan pelayanan kepada pengunjung wisata di Curug Cilember.

Kata Kunci

Electronic Tourism Supply Chain, Website Desa, Curug Cilember

AFILIASI

Prodi, Fakultas

^{1,4,5)}Manajemen, Fakultas Ekonomi

²⁾Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

³⁾Sistem Infomasi, Fakultas Ilmu Komputer

Nama Institusi
Alamat Institusi

¹⁻⁵⁾Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957

¹⁻⁵⁾Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

KORESPONDENSI

Author
Email

Filda Angellia
fildaibik57@gmail.com

LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pariwisata memainkan peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan semua negara, terutama di negara berkembang (Falade Obalade & Dubey, 2014). Pariwisata mempunyai efek pengganda (*multiplier effect*) terhadap perekonomian dan lapangan kerja masyarakat setempat (Dewi et al., 2019). Efek pengganda tersebut dapat dicapai dengan memadukan pariwisata secara intensif dengan sektor-sektor lain seperti pertanian atau kerajinan, sehingga meningkatkan perekonomian lokal (Partale, 2020). Oleh karena itu, Pemerintah di beberapa negara berupaya untuk meningkatkan manfaat ekonomi yang diperoleh dari pengembangan sektor pariwisata (Camilleri, 2018). Bogor sebagai salah satu kota di Indonesia, tepatnya di Provinsi Jawa Barat juga berupaya untuk terus mengembangkan potensi wisatanya. Salah satu kawasan wisata yang terus dikembangkan oleh Pemda Kabupaten Bogor adalah Kawasan Wisata Puncak. Kawasan Wisata Puncak secara administratif terletak di Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. Sebuah kawasan wisata yang memiliki daya tarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara adalah pesona alamnya yang indah dan udara yang segar.

Sebagai kawasan wisata, Puncak memiliki fasilitas dan akomodasi yang cukup lengkap. Bagi wisatawan yang ingin menginap, banyak pilihan tempat penginapan mulai dari hotel berbintang maupun yang tidak berbintang. Jumlah hotel berbintang sebanyak 20 hotel (setara dengan 41,67% dari total hotel berbintang yang ada di Kabupaten Bogor), sedangkan jumlah hotel non bintang sebanyak 383 buah, yang meliputi hotel melati, homestay, dan villa. Keberadaan lokasi hotel bintang dan non bintang tersebut berlokasi di Kecamatan Cisarua dan Megamendung yang tersebar di beberapa desa, salah satunya adalah di Desa Jogjogan (BPS Kabupaten Bogor, 2023).

Secara geografis, Desa Jogjogan berada di wilayah Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor dengan luas wilayah sebesar 154 Ha. Desa ini berbatasan dengan Desa Megamendung, Kecamatan Megamendung, tempat dimana wisata Curug Cilember berada (Desa Jogjogan, 2016). Desa Jogjogan menjadi salah satu akses jalan menuju Wisata Curug Cilember tersebut. Sebagai daerah yang menjadi pendukung wisata Curug Cilember, di Desa Jogjogan terdapat 16 villa sebagai tempat untuk bermalam bagi para wisatawan (BPS Kabupaten Bogor, 2023). Disamping villa, hal lain yang menjadi pendukung wisata Curug Cilember adalah adanya UMKM yang menyediakan makanan, minuman dan produk kerajinan tangan serta makanan tradisional seperti kue cincin sebagai oleh-oleh.

Potensi ekonomi di Desa Jogjogan ini sangat tinggi apabila semua sumber daya yang terkait dipadukan dan dikelola dengan profesional. Apalagi *demand* wisatawan ke Kecamatan Cisarua ini tertinggi dibandingkan ke kecamatan lain di Kabupaten Bogor. Tren kunjungan wisatawan cenderung meningkat dalam dua tahun terakhir ini. Jumlah wisatawan mancanegara meningkat dari 28.962 pengunjung pada tahun 2022 menjadi 50.895 pada tahun 2023. Demikian juga jumlah wisatawan domestik menunjukkan peningkatan yang signifikan dari 847.649 wisatawan pada tahun 2022 menjadi 1.173.237 wisatawan pada tahun 2023 (BPS Kabupaten Bogor, 2024).

Selama ini pegiat wisata berjalan sendiri-sendiri. Misalnya, para pengelola villa berusaha sendiri untuk mendapatkan pelanggannya. Mereka mempromosikan villanya menggunakan akun media sosial sendiri bukan akun bisnis. Demikian juga para UMKM melakukan hal yang sama. Media promosi yang selama ini digunakan adalah media sosial seperti Facebook, WhatsApp, dan Instagram. Namun konten yang disampaikan tidak terintegrasi satu sama lain, sehingga tidak ada *brand message* yang sama antara media sosial yang satu dengan kanal yang lainnya.

Kendala lainnya adalah akses jalan menuju Curug Cilember, kondisi jalannya tidak terlalu baik dan juga sempit. Jalur *two ways* sering menyebabkan kemacetan karena salah satu pengguna jalan harus menepi terlebih dahulu ketika ada kendaraan lain dari arah



yang berlawanan. Hal ini secara psikologis memungkinkan calon wisatawan stres dan kehilangan *mood* baiknya untuk berbelanja di sepanjang jalur menuju Curug Cilember tersebut.

Disamping masalah tersebut, digitalisasi telah mengubah perilaku wisatawan saat ini. Mereka menginginkan otomasi baik produk maupun layanan yang dapat memberikan *connected journey* bagi perjalanan wisatanya (Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2023). Oleh karena itu pemerintah desa harus mulai mengubah cara mengelola wisata di wilayah administratifnya dari konvensional ke digital sesuai harapan dari calon wisatawan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Tim PKM yang berasal dari Program Studi Teknologi Informasi, Administrasi Bisnis, dan Manajemen berkolaborasi untuk mengabdikan ilmu yang dimiliki untuk memberikan solusi atas masalah yang dihadapi oleh warga Desa Jogjogan tersebut. Sebagai langkah awal, Tim PKM menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan PKM kepada kepala Desa Jogjogan yang saat itu diwakili oleh Bapak Jejen selaku Sekretaris Desa. Beliau menyambut baik dan menyampaikan terima kasih sebelumnya atas niat baik Tim. Di akhir perbincangan, Tim PKM bersama Bapak Jejen menyempatkan untuk berfoto bersama di Lobby Kantor Desa Jogjogan.



Gambar 1. Foto Bersama Tim PKM dengan Sekdes Ketika Kunjungan Awal di Desa Jogjogan, Cisarua, Kabupaten Bogor

Solusi yang Tim PKM ajukan untuk mengatasi beberapa masalah tersebut adalah merancang sebuah website dengan mengimplementasikan konsep *the electronic tourism supply chain*. Kelebihan dari platform website diantaranya memunculkan kreativitas berusaha (Fatoni et al., 2023), media promosi dan perluasan pangsa pasar (Angellia et al., 2023; Setyawan et al., 2022), meningkatkan kualitas pelayanan (Angellia et al., 2023), meningkatkan kredibilitas usaha dan meningkatkan kepercayaan pengunjung website. Selanjutnya website tersebut menjadi media yang dikelola oleh BUMDes Jogjogan dalam mengelola pelaku-pelaku UMKM yang ada di wilayah Desa Jogjogan, Cisarua, Kabupaten Bogor.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini berupa sosialisasi cara mengakses website dan bimbingan teknis (Bimblek). Metode sosialisasi diberikan kepada calon user dalam hal ini para pelaku UMKM dan metode bimblek diberikan kepada calon admin website. Lokasi pelaksanaan pengabdian di aula kantor Desa Jogjogan, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. Materi yang disampaikan dalam sosialisasi website mulai dari penekanan bahwa bergesernya kebiasaan masyarakat dari yang biasanya dilakukan secara konvensional menjadi digital sehingga perlunya adaptasi untuk mengubah pelayanan dan promosi produk dan jasa ke arah digitalisasi. Materi selanjutnya mengupas menu-menu yang bisa diakses oleh UMKM untuk mempromosikan produknya. Bimblek sendiri diberikan secara khusus kepada calon admin yang ditunjuk oleh kepala desa dalam mengelola website nantinya.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan *e-commerce*, *platform* jaringan (*website*), dan popularitas *mobile application* telah berdampak pada perubahan preferensi wisatawan dalam mendapatkan informasi mengenai tempat wisata yang akan dikunjunginya (Ling, 2015). Hanya melalui *smartphone*-nya mereka sudah bisa membuat paket wisata sendiri yang sesuai dengan kebutuhannya. Fenomena tersebut harus disikapi dengan bijak dan ditangkap sebagai peluang oleh BUMDes sebagai unit bisnis dari pemerintahan desa untuk mengelola industri wisata dengan cara baru.

BUMDes Jogjogan dapat mengambil peran aktif dalam menangkap fenomena tersebut sekaligus menjalankan fungsinya sebagai motor penggerak perekonomian desa. BUMDes harus sudah mulai menginventarisir unit bisnis dari pelaku UMKM dari hulu hingga ke hilir dalam sebuah rantai pasok pariwisata Curug Cilember. Selanjutnya data dan informasi yang sudah terkumpul tersebut dianalisis sebagai bahan dasar dalam membuat keputusan ilmiah, memahami kebutuhan wisatawan, meningkatkan produk dan layanan, serta meningkatkan pengalaman perjalanan secara keseluruhan.

Untuk mengakomodasi kebutuhan BUMDes Jogjogan tersebut, Tim PKM berusaha merancang sebuah website yang dapat digunakan untuk mempermudah kerja dari BUMDes. Dalam proses perancangan website, Tim dosen dari keahlian bisnis dan manajemen mendisain aspek konten dari website. Tim mencoba mengimplementasikan konsep *tourism supply chain dalam konteks elektronik*. Dalam konsep ini, berbagai usaha dari para pelaku usaha yang menyediakan produk dan layanan kepada pengunjung diintegrasikan ke dalam sebuah sistem (Fong et al., 2021).

Struktur *tourism supply chain* mencakup pemasok bahan baku dan jasa (seperti pemasok makanan, minuman, sayur mayur), fasilitas wisata yang membeli barang dan jasa dari pemasok tersebut (yaitu pelaku usaha penginapan, usaha makanan-minuman, sentra perbelanjaan), dan wisatawan yang membeli produk dan menggunakan jasa tersebut. Singkatnya, para stakeholder (*chain*) tersebut diintegrasikan dalam sebuah sistem website. Pengintegrasian ini sangat berguna dalam meningkatkan kinerja dari *supply chain* itu sendiri (Rusmana & Setyawan, 2021). Oleh karena itu, rancangan website berupaya untuk mencoba mengakomodasi struktur tersebut seperti diantaranya menyediakan fitur khusus UMKM dan Pengajuan, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Dashboard Website Desa

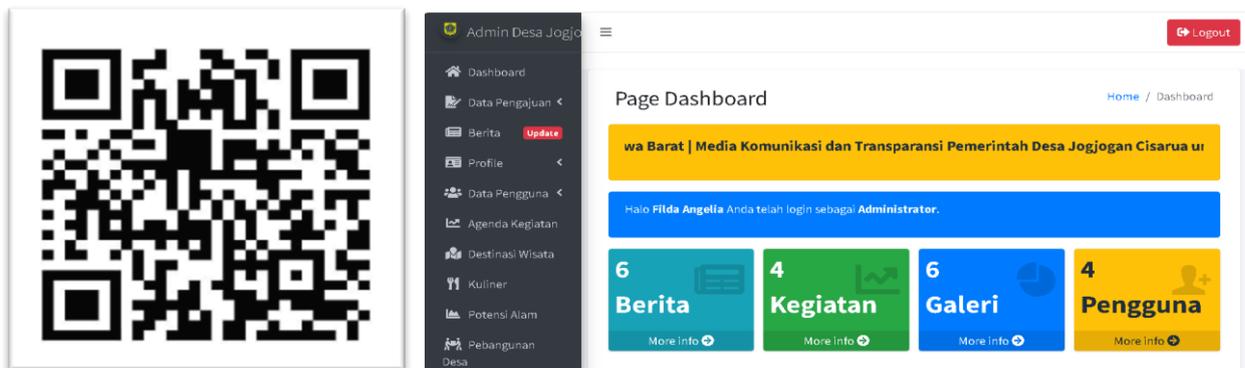
Pada kegiatan sosialisasi, Tim PKM mensosialisasikan pentingnya website bagi para pelaku usaha UMKM dalam mengembangkan usaha dan memperluas pasarnya. Disamping itu, ketua Tim PKM, Bapak Junias Robert Gultom memaparkan pergeseran kebiasaan masyarakat dari yang konvensional beralih ke kebiasaan yang serba instan dan mudah melalui Platform digital yang harus segera ditanggapi. Oleh karena itu, website ini akan menjadi salah satu media yang menjadi langkah awal untuk beralih ke digital. Gambar 3 menampilkan foto saat Bapak Junias Robert Gultom memaparkan materinya.





Gambar 3. Junias Robert Gultom sedang Memaparkan Website Desa

Metode Bimbingan teknis yang diberikan pada kegiatan PKM ini terdiri dari tiga tema utama, yaitu cara mengakses website, baik bagi admin maupun user, cara mengubah gambar dan informasi pada web (khusus bagi admin), dan pengenalan lebih dalam tentang web (sistem pemasaran terpadu). Untuk mengakses website, pengguna dapat langsung memindai QR yang sudah tersedia, sedangkan Admin memiliki akses tersendiri melalui domain <https://devcurug7cilember.000webhostapp.com/admin/login.php> dan login menggunakan username dan password tertentu. Tampilan QR dan Dashbord Admin seperti tampak pada Gambar 3.



Gambar 3. QR untuk Akses Website dan Page Dashbord Admin

Pada laman ini, Admin dapat menginput data baik berupa informasi, gambar, maupun info grafik. Pada menu Kuliner misalnya, Admin dapat menginput foto produk dari para pelaku usaha makanan dan minuman. Pada menu Potensi alam, Admin dapat menginput foto lokasi yang dapat digunakan sebagai spot foto, dan sejenisnya. Admin juga dapat menginput dan mengupdate berita-berita terkait dengan kegiatan UMKM di wilayah Jogjogan termasuk informasi-informasi lain yang bermanfaat bagi kemajuan UMKM.

Dalam website ini juga, untuk mengumpulkan data pelaku UMKM, telah disediakan menu "Pengajuan". Menu ini digunakan bagi pelaku UMKM yang akan mengajukan pembuatan Surat Keterangan Usaha (SKU). Data yang dimasukkan oleh user akan terkoneksi dengan data kependudukan di Desa, sehingga Desa dapat memiliki *database* UMKM yang lengkap. Hal ini memungkinkan bagi Pemerintah Desa maupun BUMDes dalam mengambil kebijakan-kebijakan yang berbasis data. Data yang dapat dihimpun seperti tampak pada gambar 4.



Form Input Permohonan Pengajuan Surat Keterangan Usaha
Bagi Usaha Mikro Kabupaten Bogor

Nama Lengkap

Tempat Lahir

Tanggal Lahir

NIK

Jenis Kelamin

Agama

Status Perkawinan

Nama Usaha

Jenis Usaha

Alamat Usaha

Tanggal Pengajuan

Jam Pengajuan

Gambar 4. Form Isian Pengajuan SKU

Kegiatan PKM diakhiri dengan pembacaan do'a dan ditutup dengan foto bersama. **Gambar 5** menyajikan dokumentasi foto bersama TIM PKM dan mitra PKM beserta aparat Desa Jogjogan, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor.



Gambar 5. Foto Bersama di Akhir Sesi PKM

PENUTUP

Edukasi dan sosialisasi mengenai transformasi digital ke masyarakat di Pedesaan sangat penting dilakukan untuk membantu percepatan kemajuan Desa. Kehadiran Website BUMDes diharapkan dapat membantu proses transformasi tersebut, khususnya dalam mengelola dan mengembangkan usaha dari pelaku UMKM dalam mendukung program Desa Wisata. Antusias peserta sosialisasi dan bimtek menunjukkan keinginan kuat dari masyarakat untuk segera bertransformasi ke arah digital. Website BUMDes ini masih terus dikembangkan untuk dapat mengakomodasi kebutuhan pelaku UMKM ke depannya. Program PKM selanjutnya memberikan pelatihan pembuatan konten marketing digital kepada UMKM agar dapat memaksimalkan penjualannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM menyadari penuh bahwa kegiatan PKM ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini Tim mengucapkan terima kasih kepada Rektor, Ketua LPPM dan jajarannya yang telah memberikan dukungan positif untuk keberhasilan PKM ini. Tim juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala Desa Jogjogan, Cisarua, Bogor dan jajarannya atas dukungannya selama melaksanakan kegiatan PKM.



REFERENSI

- Angellia, F., Setyawan, I., Gultom, J. R., & Laksono, R. (2023). Analisis Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pelayanan Publik Desa Tamansari Bogor. *REMIK: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(3), 1265-1275.
- Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2023). Outlook Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia 2023/2024. <https://www.kemenparekraf.go.id/hasil-pencarian/outlook-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-20232024>
- BPS Kabupaten Bogor. (2023). Direktori Perusahaan Jasa Pariwisata Kabupaten Bogor 2023. <https://bogorkab.bps.go.id/publication/2024/04/30/151304507e823b500ab168bd/direktori-perusahaan-jasa-pariwisata-kabupaten-bogor-2023.html>
- BPS Kabupaten Bogor. (2024). Kabupaten Bogor dalam Angka. <https://bogorkab.bps.go.id/publication/2024/02/28/84386f87ea16ddb737175f38/kabupaten-bogor-dalam-angka-2024.html>
- Camilleri, M. A. (2018). The Tourism Industry: An Overview. In *The Tourism Industry: An Overview. In Travel Marketing, Tourism Economics and the Airline Product* (pp. 3–27). Springer Nature.
- Desa Jogjogan. (2016, August). Wilayah Desa. Wilayah Desa. <https://jogjogan-cisarua.desa.id/artikel/2016/8/26/wilayah-desa>
- Dewi, N. I. K., Siwantara, W., Astawa, I. P., & Mataram, I. G. A. B. (2019). Tourism Supply Chain Framework: A Case on Tourism Village. *Proceedings of the International Conference on Social Science 2019 (ICSS 2019)*. <https://doi.org/10.2991/icss-19.2019.17>
- FaladeObalade, T. A., & Dubey, S. (2014). Managing Tourism as a source of Revenue and Foreign direct investment inflow in a developing Country: The Jordanian Experience. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 3(3). <https://doi.org/10.6007/IJAREMS/v3-i3/901>
- Fatoni, A., Setyawan, I., & Pirmansyah, I. (2023). Dampak E-commerce terhadap Munculnya Kreativitas Berwirausaha dan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Muslimah Majelis Taqorrub Ilallah (MTI) Bekasi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 145–150. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v23i1.3071>
- Fong, V. H. I., Hong, J. F. L., & Wong, I. A. (2021). The evolution of triadic relationships in a tourism supply chain through coopetition. *Tourism Management*, 84, 104274. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2020.104274>
- Ling, R. (2015). A review of Tourism Supply Chain based on the Perspective of Sustainable Development. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 6(22), 128–132. <https://iiste.org/Journals/index.php/JEDS/article/view/27356>
- Partale, K. (2020). The tourism value chain: Analysis and practical approaches for development cooperation projects. Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH. https://www.switch-asia.eu/site/assets/files/2460/giz_tourism_value_chains_en.pdf
- Rusmana, A. W., & Setyawan, I. (2021). Pengaruh Integrasi Supply Chain terhadap Kinerja Supply Chain. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 1(2), 67–76. <https://ejournal-ibik57.ac.id/index.php/blogchain/article/view/329>
- Setyawan, I., Fatoni, A., Angellia, F., Purwandari, N., & Yulianto, K. I. (2022). Village websites as promotional media for tourist destinations in Sukajadi Village, Tamansari, Bogor. *Community Empowerment*, 7(3), 523–530. <https://doi.org/10.31603/ce.6375>

